

Abstrak

Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara, Termasuk UKM Ihtiar Jaya yang merupakan UKM di bidang furniture dan mebel yang penulis teliti di dalam penelitian ini. Prospek pasar furnitur dalam negeri Indonesia memiliki potensi dan peluang yang besar, mengingat makin bertumbuhnya bisnis perhotelan, restoran, perumahan termasuk bangunan-bangunan komersial lainnya. UKM Ihtiar Jaya telah berdiri lebih dari 40 tahun yang lalu, tapi, hingga saat ini, perusahaan belum menunjukkan perkembangan yang signifikan dan cenderung stagnan. Saat ini, perusahaan ingin mengembangkan usahanya dan meningkatkan kinerjanya, terutama di bidang rantai pasok agar dapat menekan biaya dari seluruh aktivitas rantai pasok yang dilakukan perusahaan, serta membuat suatu inovasi untuk dapat memenangkan persaingan pasar yang semakin sengit. Akan tetapi, perusahaan tidak mampu mengevaluasi kinerja rantai pasok perusahaan selama ini, karena belum memiliki pengukuran kinerja rantai pasok.

Penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan daya saing UKM Ihtiar Jaya di masa mendatang dengan cara mengidentifikasi kondisi *supply chain* perusahaan dan kemudian membuat suatu rancangan pengukuran kinerja *supply chain* dengan menggunakan metode *Supply Chain Operations Reference (SCOR)*. Pembobotan *Key Performance Indicators (KPI)* dilakukan dengan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Rancangan pengukuran kinerja *supply chain* terdiri dari 27 KPI.

Keywords: UKM, Supply Chain, Pengukuran Kinerja, SCOR, Analytical Hierarchy Process.

Abstract

Small and medium enterprises (SMEs) has a significant contribution for economic growth of a country. Including Ihtiar Jaya. It is a SME manufacturing which is selling Teak made Furniture and mebel.. The prospect of Indonesia's domestic furniture market has great potential and opportunities, given the growing growth of the hotels, housing, commercial buildings. Ihtiar Jaya has been operated since more than 50 years ago. However, the company has not shown significant progress. Nowadays, the company wants to expand their business and improve their supply chain performance in order to reduce the activities cost of company, and create an innovation to win the market competition. However, the company does not know the current level of their performance, because they don't have supply chain performance measurement in the company.

On this research, it is focused on improving the competitiveness of Ihtiar Jaya in the future by identifying the conditions of supply chain and create supply chain performance measurement framework by using Supply Chain Operations Reference (SCOR) model. Weighting Key Performance Indicators (KPIs) was calculated using the Analytical Hierarchy Process (AHP). Supply chain performance measurement framework consists of 27 KPIs.

Keywords: UKM, Supply Chain, Pengukuran Kinerja, SCOR, Analytical Hierarchy Process.